

# Kata Pengantar

**B**idang akuntansi pemerintahan saat ini semakin mendapatkan tantangan. Besarnya anggaran yang dikelola oleh pemerintah yang hampir 80% anggaran tersebut memperoleh dana dari pajak, yang merupakan uang rakyat yang harus dipertanggungjawabkan pemerintahan merupakan alasan pertama mengapa bidang ini semakin penting. Kedua, arus reformasi di tahun 1998 mendorong pemerintah untuk lebih transparan dan bebas korupsi, kolusi, serta nepotisme. Akuntabilitas keuangan negara yang memadai (*reliable*), relevan, dan baik merupakan suatu syarat untuk hal tersebut. Yang terpenting dari ini semua adalah tumbuhnya kepercayaan masyarakat dan dunia internasional atas pengelolaan keuangan negara. Untuk itulah akuntansi pemerintah perlu terus dikembangkan dan diperbaiki.

Referensi akuntansi pemerintahan di Indonesia masih relatif sedikit. Untuk itu, kami memberanikan diri berpartisipasi dalam rangka menambah perbendaharaan pengetahuan di bidang akuntansi pemerintahan. Dengan kata lain, buku ini diterbitkan dalam rangka sumbangsih terhadap pengetahuan di bidang akuntansi pemerintahan yang terus berkembang.

Buku ini ditulis berdasarkan pengalaman, penelitian, dan pengetahuan yang kami miliki baik selama tugas pemeriksaan di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI), mengajar di BPK-RI dan beberapa perguruan tinggi di Jakarta, serta dari pendidikan dan pelatihan yang pernah kami dapatkan. Oleh karena bidang akuntansi pemerintahan cukup luas cakupannya dan selalu berkembang serta keterbatasan yang kami miliki, kami akan sangat berterima kasih apabila para pembaca memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan buku ini.

Dalam kesempatan ini pula, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Satrio Budihardjo Joedono yang telah memberikan sambutan atas penerbitan buku ini. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada pihak-pihak yang ikut menyukseskan terbitnya buku ini. Akhirnya semoga buku ini dapat bermanfaat bagi perkembangan akuntansi pemerintahan di Indonesia.

Jakarta, Oktober 2001

Bahtiar Arif  
Muchlis  
Iskandar